

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era sekarang, kajian mengenai implementasi program hafalan Surah Yasin sebagai syarat pengambilan ijazah masih layak untuk dibahas. Faktanya masih banyak sekolah yang menerapkan hafalan Surah Yasin sebagai syarat pengambilan ijazah, khususnya lembaga pendidikan berbasis pesantren. Selain itu, Hafalan Surah Yasin sebagai syarat pengambilan ijazah juga mencerminkan tradisi dan nilai-nilai spiritual yang dipegang oleh masyarakat muslim.<sup>1</sup> Hafalan Surah Yasin ini tidak hanya mencerminkan aspek religius saja, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan pendidikan yang signifikan.<sup>2</sup> Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif, tetapi juga sebagai sarana dalam pembentukan karakter siswa.

Namun, realitas dilapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan dengan kondisi peserta didik. Fenomena seperti menurunnya rasa tanggung jawab siswa terhadap kewajiban mereka, berkurangnya kedisiplinan dalam belajar, serta rendahnya kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari masih sering dijumpai dalam praktik pendidikan. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Wardi dan Aindah yang menyatakan bahwa kegiatan membaca Yasin memang berkontribusi pada pembentukan karakter religius siswa, namun

---

<sup>1</sup> Aisyah Arsyad, "Yasinan Dan Implikasinya: Motivasi Dan Pemahaman Anggota Majelis Taklim Terhadap Surah Yasin Di Kota Makassar," *Tafsire*, Vol.4, No.1 (2016),h.42.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Buku Panduan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Anak* (Diandra, t.t.).

proses internalisasi nilai kedisiplinan dan tanggung jawab belum berjalan secara optimal.<sup>3</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wiguna, Febriyanni, dan Arafah juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program hafalan Surah Yasin, masih mengalami hambatan, terutama terkait motivasi dan konsistensi peserta didik.<sup>4</sup> Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi program hafalan Surah Yasin, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya dalam melatih sikap tanggung jawab siswa.

Penelitian Moh. Kholil, menunjukkan bahwa hafalan Surah Yasin berperan dalam proses membentuk kesadaran, tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa, serta memengaruhi sikap mereka terhadap para guru dan masyarakat. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa hafalan Surah Yasin dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan emosional seseorang.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program hafalan Surah Yasin tidak hanya relevan dari sisi keagamaan, tetapi juga berimplikasi positif pada perkembangan sosial dan pendidikan siswa. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih jauh mengenai implementasi program ini dalam konteks yang lebih spesifik.

Pemilihan tema ini didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan cerdas secara intelektual, tetapi juga harus mampu membentuk pribadi yang berkarakter, bertanggung jawab, dan

---

<sup>3</sup> Moh. Wardi dan Windi Nur Aindah, "Implementasi Ekstrakurikuler Baca Yasin Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2023): 115–30, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2223>.

<sup>4</sup> Satria Wiguna dkk., "Hafal Surah Yasin Dengan Metode Odoa (One Day One Ayat) Bagi Siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2046–49.

<sup>5</sup> Abdul Muhid dan Icha Fara Diba, "Proses Kognitif Pada Penghafal Al-Qur'an," *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11, No.1 (Juni, 2022), h.33

memiliki landasan spiritual yang kuat.<sup>6</sup> MTs Hidayatus Sholihin sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin berupaya untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui penerapan kebijakan hafalan Surah Yasin sebagai syarat pengambilan ijazah. Kebijakan ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan dirancang untuk melatih kedisiplinan, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik, dan memperkuat sisi religius peserta didik.

Hafalan Surah Yasin dipilih karena memiliki manfaat praktis, misalnya ketika peserta didik disuruh untuk memimpin tahlil, ataupun memimpin pembacaan surah yasin pada malam nishfu sya'ban dalam kegiatan masyarakat.<sup>7</sup> Selain itu, karakteristik ayatnya yang terdiri dari 83 ayat menuntut konsistensi tinggi bagi siswa kelas IX yang sedang menghadapi beban persiapan kelulusan. Kewajiban menghafal ini menjadi instrumen untuk menguji sejauh mana mereka mampu mengatur waktu, menjaga komitmen, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Di sinilah letak hubungan antara aktivitas menghafal dengan proses internalisasi sikap tanggung jawab.<sup>8</sup> Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana implementasi kebijakan tersebut melatih dan menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik.

---

<sup>6</sup> Abd. Wahib, "Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intellectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2022): 479–94, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4758>.

<sup>7</sup> Sardina Lorenza dan Setria Utama Rizal, "Rutinitas Penerapan Baca Yasin Bersama Untuk Membentuk Karakter Siswa di MIS Hidayatul Muhajirin Kota Palangka Raya," *Fundamentum :Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 4 (2024): 132–38, <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v2i4.453>.

<sup>8</sup> Muhamad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.2.

Meskipun terdapat penelitian lain tentang pentingnya menghafal Surah Yasin dalam pendidikan Islam, masih diperlukan penelitian lebih lanjut, karena belum ada penelitian yang mengkaji tentang bagaimana manajemen perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program ini dijalankan agar benar-benar efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas IX secara konsisten, bukan sekadar pemenuhan syarat administratif semata.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pelaksanaan hafalan Surah Yasin sebagai syarat Ijazah dalam melatih tanggung jawab siswa. Penelitian ini akan berusaha mencari informasi mengenai bagaimana implementasi hafalan Surah Yasin dijadikan syarat pengambilan ijazah sebagai usaha melatih tanggung jawab siswa, implikasi penerapan hafalan surah Yasin pada tanggung jawab siswa, tantangan serta peluang yang dihadapi dalam implementasinya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin?
2. Bagaimana pelaksanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggungjawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan program hafalan surah Yasin dalam melatih tanggungjawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat Teoritis** : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi program hafalan dalam melatih tanggung jawab siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai manajemen program hafalan di lembaga pendidikan formal.
2. **Manfaat Praktis**
  - a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran serta masukan strategis mengenai pola pendampingan dan evaluasi yang efektif dalam memotivasi siswa untuk menyelesaikan target hafalan secara konsisten dan tanggung jawab.

- b. Bagi madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sebagai bahan evaluasi objektif mengenai implementasi program hafalan Surah Yasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun bagi pihak madrasah dalam menyempurnakan strategi pelaksanaan program, sehingga dapat terus berkembang menjadi lebih baik, efektif, dan berdampak positif bagi pembentukan karakter tanggung jawab siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman langsung di lapangan, serta mengasah kemampuan analisis peneliti dalam mengimplementasikan teori manajemen pada program keagamaan di lembaga pendidikan formal.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian membuat kesimpulannya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh.Wardi dan Windi Nur Aindah.<sup>9</sup> Yang berjudul “ Implementasi Ekstrakurikuler Baca Yasin Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler baca yasin di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Azhar Aengdake Bluto Sumenep Tahun 2022 dilaksanakan melalui kegiatan membaca syahadatain, surat-surat pendek, asmaul husna tiga kali, dan doa bersama pada pukul 18.45–

---

<sup>9</sup> Moh.Wardi Windi Nur Aindah, “Implementasi Ekstrakurikuler Baca Yasin Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa,” *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 16, No. 2 (Agustus,2023).

19.30 WIB, dipimpin oleh guru sebagai imam. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler baca yasin di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Azhar berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa, terlihat dari tumbuhnya adab yang baik, kedisiplinan, sikap tawadhu', serta rasa saling menghargai antar sesama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Moh.Wardi dan Windi Nur Aindah berfokus pada implementasi baca yasin dalam pembentukan karakter religius siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa.

2. Penelitian oleh Sri Rahayu, Didi Junaedi dan Umayah.<sup>10</sup> Yang berjudul "Pengaruh Pembacaan Surah Yasin Fadhilah Terhadap Perilaku Masyarakat". Berdasarkan analisis data dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa keberadaan Yayasan, Pondok Pesantren Attarbiyatul Wathoniyyah, dan kegiatan pembacaan surat Yasin Fadilah di lingkungan tersebut, telah memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sosial, terutama dalam hal keyakinan dan moralitas masyarakat Mertapada.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin.

---

<sup>10</sup> Sri Rahayu dkk, "Pengaruh Pembacaan Surah Yasin Fadhilah Terhadap Perilaku Masyarakat," *Diya al-Afkar : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadist*, Vol 7, No. 2 (Desember, 2019).

Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Sri Rahayu, Didi Junaedi, dan Umayah ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu penelitian Sri Rahayu, Didi Junaedi, dan Umayah ini berfokus untuk pengaruh pembacaan surah yasin terhadap perilaku masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX.

3. Penelitian oleh Zahwa Nabila, Nur Hasan, dan Atika Zuhrotun Sufyana.<sup>11</sup> Yang berjudul “Peran Pembiasaan Membaca Surah Yasin Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Wahid Hasyim Malang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan pembacaan surat Yasin mulai rutin dilaksanakan sejak diberlakukannya sistem PTMT pasca Covid-19, dilakukan di setiap kelas setelah salat. 2) Faktor pendukung kegiatan ini meliputi peran guru, keterlibatan siswa, dan penerapan 3S, sedangkan faktor penghambatnya adalah rendahnya kesadaran dan kedisiplinan siswa serta minimnya bimbingan orang tua. 3) Pembiasaan membaca surat Yasin di SMP Wahid Hasyim Malang membentuk karakter religius siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan hasil dan manfaat yang dirasakan oleh siswa, sekolah, masyarakat, maupun guru.

---

<sup>11</sup> Zahwa Nabila, dkk, “Peran Pembiasaan Membaca Surah Yasin Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang,” *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No. 1 (2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Zahwa Nabila, Nur Hasan, dan Atika Zuhrotus Sufyana ini berfokus pada peran pembiasaan pembacaan surah yasin dalam membentuk karakter religius siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX.

4. Penelitian oleh Virnadya Eka Oktania Tanggara, Taufik Warman Mahfudz, dan Munirah.<sup>12</sup> Yang berjudul “ Amalan Surah Yasin dan al-Waqi’ah pada Program Masturah Jama’ah Tabligh di Desa Hampalit ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, menurut analisis tradisional, motivasi dalam melakukan amalan didasari pada upaya menjalankan syiar Islam sebagaimana dilakukan para ulama dan sahabat Nabi. Sementara itu, berdasarkan analisis afektual, amalan membaca Surat Yasin dan Al-Waqi’ah dilakukan karena meniru kebiasaan ulama terdahulu. Dari sudut pandang rasional instrumental, anggota masturah Jama’ah Tabligh mampu mengamalkan Surat Yasin dan Al-Waqi’ah baik secara finansial maupun pribadi. Adapun melalui analisis rasional nilai, amalan ini dipandang sebagai teladan yang perlu dicontoh, di

---

<sup>12</sup> Virnadya Eka Oktania Tanggara, dkk, “Amalan Surah Yasin dan al-Waqi’ah pada Program Masturah Jama’ah Tabligh di Desa Hampalit,” *Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 8, No. 4 (Desember, 2022).

mana sikap rela memberi dan membangun solidaritas antaranggota merupakan wujud perilaku rasional yang bernilai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Virnadya Eka Oktania Tanggara, Taufik Warman Mahfudz, dan Munirah ini berfokus pada amalan surah yasin dan al-waqi'ah pada program masturah jama'ah tabligh, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggungjawab siswa kelas IX.

5. Penelitian oleh Eva Rohmatul Khusna, Tri Amal Fahri, Muh Rifa'I, dan Imam Rohani.<sup>13</sup> Yang berjudul “ Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan di Ngrayun-Baosan Lor ”. Hasil penelitian di Baosan Lor menunjukkan bahwa tradisi yasinan tetap kuat meskipun di era milenial, dengan mengandung nilai sosial dan keagamaan bagi masyarakat. Yasinan berfungsi sebagai media kesejahteraan, sarana bersedekah, serta wadah berkumpulnya warga, di mana informasi lingkungan biasanya disampaikan oleh ketua RT setelah kegiatan selesai. Setiap ritual slametan selalu dikaitkan dengan yasinan, sehingga masyarakat menganggap slametan identik dengan tradisi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan sekali seminggu oleh bapak-bapak

---

<sup>13</sup> Eva Rohmatul Khusna, dkk, “Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan di Ngrayun-Baosan Lor,” *ISC : Islamic Science Community*, Vol 2, No. 1 (2023).

maupun ibu-ibu, dan dipandang sebagai sarana paling efektif untuk mengirim doa kepada arwah leluhur.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Eva Rohmatul Khusna, Tri Amal Fahri, Muh Rifa'I, dan Imam Rohani ini berfokus pada penanaman nilai ukhuwah islamiyah masyarakat melalui kegiatan yasinan, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Laelasari Sari.<sup>14</sup> Yang berjudul “Tradisi Membaca Surat Yasin Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Sunnah di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat meyakini pada Rabu terakhir bulan Safar akan turun marabahaya, sehingga mereka melakukan pembacaan surat Yasin sebagai upaya perlindungan. Surat Yasin dipandang sebagai Qolbu Al-Qur'an yang mengandung berbagai keutamaan dan kekuatan yang berpengaruh bagi kehidupan. Masyarakat Kampung Sinagar merasakan hikmah berupa ketenangan hati setelah membaca surat Yasin pada hari tersebut.

---

<sup>14</sup> Laelasari Sari, “Tradisi Membaca Surat Yasin Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Sunnah di Kampung Sinagar Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur,” *Dirayah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, Vol 4, No. 2 (2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Laelasari ini berfokus pada tradisi membaca surat yasin tiga kali pada ritual rebo wekasan, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Yusril dan Imelda Wahyuni.<sup>15</sup> Yang berjudul “Budaya Pembacaan Surat Yasin pada Malam Jumat di Masjid Al-Mizan Kendari”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus masjid membuat program yasinan dengan diikuti oleh jamaah masjid agar dapat memakmurkan masjid, menyambung silaturahmi, menciptakan keakraban serta mengharap pahala dan ridho Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah penelitian oleh Yusril dan Imelda Wahyuni ini berfokus pada budaya pembacaan surat yasin pada malam jumat di Masjid Al-Mizan Kendari, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

---

<sup>15</sup> Yusril Imelda Wahyuni, “Budaya Pembacaan Surat Yasin pada Malam Jumat di Masjid Al-Mizan Kendari,” *Sambara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No. 3 (September, 2023).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Zakky Estu Pambudi, Anwar Sa'dullah, dan Arief Ardiansyah.<sup>16</sup> Yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Dan Asmaul Husna Di SMK Negeri 3 Malang”. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Siswa SMK Negeri 3 Malang umumnya telah memiliki karakter religius yang baik di sekolah, yang semakin berkembang melalui pendidikan karakter religius meski sebagian siswa masih kurang aktif. (2) Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat Yasin dan Asmaul Husna tampak dari keterlibatan siswa dalam memimpin kegiatan tersebut. (3) Faktor pendukung meliputi motivasi siswa, pengawasan guru, fasilitas sekolah yang memadai, serta dukungan orang tua. Namun, saat pandemi Covid-19 kegiatan dilakukan di rumah, sehingga hambatan muncul berupa rendahnya partisipasi siswa, minimnya kontrol guru, kurangnya kesadaran orang tua, dan kondisi lingkungan yang beragam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh Zakky Estu Pambudi, Anwar Sa'dullah, dan Arief Ardiansyah ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca surat yasin dan asmaul husna di SMK Negeri 3 Malang,

---

<sup>16</sup> Zaky Estu Pambudi, dkk, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin dan Asmaul Husna di SMK Negeri 3 Malang,” *Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7, No. 6 (2022).

sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hidayatullah.<sup>17</sup> Yang berjudul “Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi Baantaran Jujuran di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam acara baantaran jujuran, rangkaian kegiatan diawali dengan basmalah, pembacaan surat Yasin bersama, prosesi penyerahan, pemasangan cincin, penyerahan mahar, doa, dan penutup. Masyarakat Sungai Ulin memandang Surah Yasin sebagai jantung Al-Qur’an yang penuh keutamaan dan wajib dibaca dalam kegiatan keagamaan. Motif pelaksanaannya didasari rasa syukur dan tradisi, dengan tujuan memperoleh ridha Allah, keberkahan, kelancaran pernikahan, serta membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah, dan keturunan yang saleh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh Muhammad Hidayatullah ini berfokus pada pembacaan surah yasin dalam tradisi baantaran jujuran di kelurahan sungai ulin banjarbaru, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi program hafalan surah yasin

---

<sup>17</sup> Muhammad Hidayatullah, “Pembacaan Surah Yasin Dalam Tradisi Baantaran Jujuran di Kelurahan Sungai Ulin Banjarbaru,” *Tashwir : Jurnal Penelitian Agama dan Budaya*, Vol 10, No. 1 (Oktober, 2022).

dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Nurmansyah dan Fina Hilmina Putri Rizqy.<sup>18</sup> Yang berjudul “ Tradisi Pembacaan Surah Yasin Malam Nisfu Sya’ban di Pontianak Timur, Kalimantan Barat : Analisis Sosiologi Pengetahuan”. Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Makna objektif bagi jamaah Surau al-Ikhlas adalah melestarikan tradisi para pendahulu sebagai bentuk ketaatan kepada ulama, dengan merujuk pada catatan peninggalan KH. Yunus Mohan. 2) Makna ekspresifnya dipahami sebagai doa untuk kesembuhan, keteguhan iman, panjang umur, serta rezeki yang halal. 3) Makna dokumenter dari tradisi pembacaan Surah Yasin pada malam Nisfu Sya’ban adalah terciptanya kebiasaan yang menjadi sarana persatuan dan mempererat ukhuwah jamaah Surau al-Ikhlas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang surah yasin dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh Ihsan Nurmansyah dan Fina Hilmina Putri Rizqy ini berfokus pada Tradisi Pembacaan Surah Yasin Malam Nisfu Sya’ban di Pontianak Timur, Kalimantan Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi

---

<sup>18</sup> Ihsan Nurmansyah dan Fina Hilmina Putri Rizqy, “Tradisi Pembacaan Surah Yasin Malam Nisfu Sya’ban di Pontianak Timur, Kalimantan Barat: Analisis Sosiologi Pengetahuan,” *Shad : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 2, No. 1 (Juni, 2024).

program hafalan surah yasin dalam melatih tanggung jawab siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin.

Dari penelitian diatas, belum ditemukan penelitian terkait Implementasi Program Hafalan Surah Yasin Sebagai Syarat Pengambilan Ijazah Dalam Melatih Tanggung Jawab Siswa di MTs Hidayatus Sholihin, dengan demikian penelitian ini masih sangat layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

## F. Definisi Istilah

Definisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Dalam penelitian Implementasi Hafalan Surah Yaasin Sebagai Syarat Pengambilan Ijazah Dalam Melatih Tanggung Jawab Siswa Kelas IX Di MTs Hidayatus Sholihin berikut definisi konsepnya:

### 1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata *to implement* yang mempunyai arti mengimplementasikan.<sup>19</sup> Implementasi diartikan sebagai suatu penerapan atau pelaksanaan.<sup>20</sup> Jadi, implementasi merupakan kegiatan yang sudah terencana yang dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>21</sup>

Implementasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah implementasi program hafalan surah yasin sebagai syarat pengambilan

---

<sup>19</sup> Lalita Chandiany Adiputri dan Muhammad Nurkamal Fauzan, “*Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air*”, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), h.79.

<sup>20</sup> Abdul Majid, “*Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*”, (Bandung: Interest Media, 2014), h.6.

<sup>21</sup> Yayat Suharyat, “*Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*”, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), h.244.

ijazah dalam melatih tanggung jawab siswa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## 2. Program Hafalan

Program merupakan penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan dan merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi.<sup>22</sup>

Dalam KBBI, arti dari menghafal ialah berusaha menyerapnya ke dalam pikiran agar selalu diingat. Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukan informasi ke dalam otak. Menurut pendapat Kuswana, menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan sudah tersimpan di memori dalam waktu jangka panjang.<sup>23</sup> Metode hafalan ini biasanya digunakan untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadist.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Program Hafalan adalah suatu kegiatan terencana, sistematis, dan terstruktur yang bertujuan agar siswa menghafal bagian Al-Qur'an tertentu melalui metode pengulangan, monitor, evaluasi, dan pembiasaan. Serta juga terdapat target, supervisi, dan penguatan karakter.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> I. Komang Adi Palgunadi dkk., "Evaluasi Program Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Jembrana Bali," *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 1 (2015): 77–81.

<sup>23</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, "*Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*" (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h.115.

<sup>24</sup> Asmaul Husna dkk., "Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 47–54, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>.

Dalam penelitian ini Program Hafalan yang dimaksud adalah sebuah program hafalan yang ada di salah satu sekolah yaitu menghafalkan surah yasin.

### 3. Tanggung jawab

Pengertian sikap tanggung jawab secara umum tidak terlepas dari suatu hal yang harus diimplementasikan dan dilaksanakan dengan nilai-nilai yang terkait didalamnya.<sup>25</sup> Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan, baik ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan, yang wajib dilaksanakan dan memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini sikap tanggung jawab yang dimaksud adalah kewajiban siswa untuk belajar, menghafal, dan memahami Surah Yasin yang dilakukan sebagai syarat untuk pengambilan ijazah.

---

<sup>25</sup> Sari Adnyani, "Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Sosial dalam Rangka Mengimplementasikan Wawasan Pengetahuan melalui Internalisasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i1.15337>.

<sup>26</sup> Muhammad Yaumi, "Pendidikan karakter Landasan, Pilar Dan Implementasi", (Jakarta: Kencana, 2014), h.114.